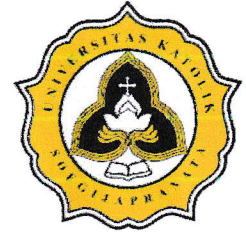




SENDIMAS
2019



e-Prosiding Seminar Nasional
Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019
(SENDIMAS 2019) Vol.4, No.1
e-ISSN: 2541-3805
Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang
18 - 19 September 2019



[Committees](#) | [Table of Contents](#) | [Author's Index](#) | [About This Proceeding](#)

View: [1-25](#) | [26-50](#) | [51-75](#) | [76-100](#) | [101-114](#)

Search

PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA KEGAWAT DARURATAN DAN KEBAKARAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN KRIDA WACANA

Chkih, Yosephin Sri Susanti, Titis Maryamah, Susanty Winata, Yusuf Handoko, Ivan suhendra
Page(s): 320-324
Full Text: [PDF](#)

Read to LEAD; Membangun Literasi Interaktif Melalui Program Membaca Ekstensif

Athriyana S. Pattiwael, Vingky Putera
Page(s): 325-329
Full Text: [PDF](#)

INOVASI MEDIA EDUKATIF PUZZLE DARI BAMBU SEBAGAI UPAYA MENSTIMULASI PERKEMBANGAN ANAK DENGAN BERMAIN DAN BERKREASI

Purwanto
Page(s): 330-336
Full Text: [PDF](#)

Edukasi Perancangan Desain Kemasan Kreatif Pada IKM Sabilulungan, Soreang.

Monica Hartanti, Nina Nurviana, Christine Claudia Lukman
Page(s): 337-341
Full Text: [PDF](#)

Perancangan Grafis dan Interior Museum Batik Tiga Negeri Lasem, Jawa Tengah

R.A. Dita Saraswati, Sandy Rismantojo, Erwin Ardianto Halim, Carina Tjandradipura
Page(s): 342-348
Full Text: [PDF](#)

Desain Area dan Implementasi Smart Garden pada SMPN 4 Surabaya

Ririn Dina Mutfianti, Robby Kurniawan Budhi, Agus Prayitno
Page(s): 349-354
Full Text: [PDF](#)

PKM Peningkatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Industri Tahu Semanan

Iwan Aang Soenandi, Florensa Rosani Purba, Meriastuti Ginting
Page(s): 355-359
Full Text: [PDF](#)

Terapi Luka Batin Untuk Anak – anak Pendeta Di Kecamatan Cipanas

Stefanus Soejanto Sandjaja
Page(s): 360-366
Full Text: [PDF](#)

Pembangunan Logika Pemrograman Robotika Berbasis Visual pada Siswa Kelas V SD Kanisius Kembaran Bantul

Laurentius Kuncoro Probo Saputra, Argo Wibowo

Page(s): 367-372
Full Text: [PDF](#)

Program Service Learning Pelatihan Bahasa Inggris di Kelompok Belajar Tanah Perdikan EcoEduPark dan Sekolah Dasar Pangudi Luhur

Paulus Widiatmoko, Anesti Budi Ermerawati, Andreas Winardi, Ignatius Tri Endarto
Page(s): 373-379
Full Text: [PDF](#)

Pembuatan Video Promosi Berbahasa Inggris untuk Desa Wisata Nglinggo, Pagerharjo, Samigaluh, Kulon Progo

Paulus Widiatmoko, Ignatius Tri Endarto, Billy Williandro Siray
Page(s): 380-384
Full Text: [PDF](#)

PENGENALAN LAPORAN KEUANGAN DAN PASAR MODAL KEPADA PARA MURID DI SMK MAHANAIM, BEKASI

Denny Iskandar, PM. Budi Haryono, Rita Widayanti, Wahyu Prasetyo, Y.B. Andre Marvianta, Hendry Wijaya
Page(s): 385-390
Full Text: [PDF](#)

Menekan Migrasi Buruh Migran: Sosialisasi pada Siswa/I SMU St. Ignasius Fahiluka, Malaka-NTT

Didimus Dedi Dhosa, Yasinta Palan Peten, Paulus AKL Ratumakin
Page(s): 391-396
Full Text: [PDF](#)

Pengenalan Aplikasi Teknologi Screen Reading Bahasa Inggris pada Siswa SLB A Tunanetra: Uraian Kegiatan Pengembangan Literasi Disabilitas

Valentina Widya Suryaningtyas, Nina Setyaningsih, Erika Devi Udayanti
Page(s): 397-402
Full Text: [PDF](#)

Peduli Kesehatan Masyarakat : Penyuluhan dan Pemeriksaan Kadar Gula, Kolesterol, dan Asam Urat pada Masyarakat di Guji Baru

Anna Maria Dewajanti, Flora Rumianti, William, Handy Winata, Hartanto, Monica Puspasari, Marina A. Rumawas
Page(s): 403-407
Full Text: [PDF](#)

Pengembangan Kreativitas Seni Ebru Stimulus Industri Kreatif Tas Jinjing RT 02 RW 04 Kelurahan Sukawarna Kecamatan Sukajadi di Bandung

Lois Denissa, Tan Indra Janty, Aulia Wara Arimbi Putri
Page(s): 408-414
Full Text: [PDF](#)

Pelatihan Pemanfaatan Google Apps secara Praktis Berbasis Smartphone di GKJ Wates

Yetli Oslan, Harianto Kristanto, Raden Gunawan Santosa
Page(s): 415-423
Full Text: [PDF](#)

PELAKSANAAN ABMAS SENAM DAN PENYULUHAN DIABETES DI PENGRAJIN TAHU TEMPE DI SEMANAN, KALIDERES, JAKARTA BARAT

Susana Elya Sudradjat, Bhanu, Dwi Aprillita, Florensa Rosani Purba, Handoko, Mardionisius
Page(s): 424-427
Full Text: [PDF](#)

Upaya Menumbuhkan Cinta Lingkungan di Bagi Siswa SMA PGRI 12 Kelapa Gading Barat

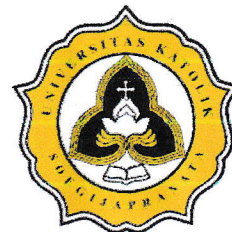
Gidion Putra Adirinekso, Adrie Frans Assa
Page(s): 428-433
Full Text: [PDF](#)



SENDIMAS 2019



e-Prosiding Seminar Nasional
Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019
(SENDIMAS 2019) Vol.4, No.1
e-ISSN: 2541-3805
 Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang
 18 - 19 September 2019



[Committees](#) | [Table of Contents](#) | [Author's Index](#) | [About This Proceeding](#)

Search

PANITIA SENDIMAS 2019

Pelindung

Rektor Unika Soegijapranata

Penanggung Jawab

Wakil Rektor Bidang I

Ketua dan Wakil Ketua

Dr. Heny Hartono, S.S., M.Pd.
 Dr. Berta Berti Retnawati, M.Si.

Sekretaris dan Paper

Bernadia Branita, S.Si, M.Biotech.
 Meiliana, S.Gz, MS.
 R. Tri Robby Sukmahadi

Bendahara

M. Devitia Putri Nilamsari, SE., M.Akt.

Sie Acara

Rotumiar Pasaribu, SS, M.Ikom.
 CVR Abimanyu, S.Psi, M.Si.
 Vincentia Ananda Arum, S.Ikom, M.Ikom.

Sie Sponsorship

Lenny Setyowati, SS, M.Ikom.
 Abraham Wahyu Nugroho, S.Ikom, MA.

Sie IT dan Publikasi

YB Dwi Setianto, S.T., M.Cs..
 Hironimus Leong, S.Kom, M.Kom.

Sie Konsumsi

Rosalia Rushambrini
 Fransiska Roswari
 Lucia Yeni K.

Sie LO

Rudy Elyadi, SE, MM.
 R. Tri Robby Sukmahadi

Sie Transportasi dan Perkap

Yuliana Sri Wulandari, SE.
 FX. Hartanto

Sie Expo UMKM

Dr. Ch. Yekti Prawihatmi, MSi.

Tim Review Paper (internal)

Dr. Berta Berti Retnawati, MSi,
 Dr. Heny Hartono, SS, M.Pd
 Dra. Cecilia Titiek Murniati, MA. Ph.D.
 Dr. Y. Budi Sarwo, SH., MH.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat - Universitas Katolik Soegijapranata ©2019

Program *Service Learning* Pelatihan Bahasa Inggris di Kelompok Belajar Tanah Perdikan EcoEduPark dan Sekolah Dasar Pangudi Luhur

Paulus Widiatmoko^{#1}, Anesti Budi Ermerawati^{#2}, Andreas Winardi^{^3}, Ignatius Tri Endarto^{^4}

[#]*Program Studi Bahasa Inggris, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta*

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta

¹widiatmoko@staff.ukdw.ac.id

²ermerawati@staff.ukdw.ac.id

³aw_ppbi@staff.ukdw.ac.id

⁴ignatius.endarto@staff.ukdw.ac.id

Abstract — Kegiatan ini difokuskan pada program *Service Learning* Pelatihan Bahasa Inggris bagi anak-anak kelompok belajar Perdikan EcoEduPark di Kelurahan Purwoharjo dan Sekolah Dasar Pangudi Luhur Kalirejo Kecamatan Samigaluh Kulon Progo, Yogyakarta. Kelompok belajar non formal dan formal tersebut berada di pegunungan Menoreh, akan tetapi kesadaran mempersiapkan generasi penerus sejak dini dengan pendidikan yang bermutu sudah mereka tunjukkan lewat kurikulum pembelajaran yang inovatif, program kemitraan, kegiatan belajar-mengajar yang berjalan rutin, dan berbagai upaya lain untuk membuat para siswa lebih terdidik. Pengenalan Bahasa Inggris sejak anak-anak juga menjadi salah satu hal yang mereka sadari sebagai kebutuhan yang penting mengingat para generasi muda tersebut perlu mereka persiapkan untuk masa depan. Kendala utama mewujudkan keinginan pengenalan Bahasa Inggris di usia dini di kedua mitra adalah tidak adanya pelajaran Bahasa Inggris di sekolah oleh karena bukan pelajaran wajib dan terbatasnya pengajar kegiatan ekstra kurikuler. Program *service learning* ini dirasakan membawa dampak positif bagi mitra, peserta, maupun pelaksana yang terdiri dari para dosen pengampu dan mahasiswa yang terlibat. Di masa mendatang mitra masih sangat mengharapkan program serupa berlanjut.

Kata kunci: *Service Learning; Bahasa Inggris; young learners*

I. PENDAHULUAN

Abad ke 21 ini mensyaratkan tiga kemahiran utama supaya bisa berhasil, pertama *learning and innovation skills* dimana diantaranya ketrampilan kolaborasi dan komunikasi mempunyai peran yang sangat penting. Kedua, *literacy skills* dimana ketrampilan informasi, media, dan teknologi termasuk di dalamnya. Terakhir, *life and career skills* yang mensyaratkan fleksibilitas, inisiatif, ketrampilan sosial, produktifitas, dan kepemimpinan menjadi elemen pentingnya. Guru yang merupakan *role model* sekaligus fasilitator pembelajaran seyogyanya mempunyai kompetensi pedagogi dan kemampuan keilmuan yang cukup sekaligus memberikan contoh bagaimana konten keilmuan tersebut diterapkan didalam atau diluar kelas.

Penguasaan Bahasa Inggris merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam pemenuhan ketrampilan *life and career skill* dalam berbagai aspek dan untuk tingkatan usia. Dalam hal ini pendidikan dasar, baik formal ataupun informal, menjadi awal yang penting untuk membekali kemampuan Bahasa Inggris dan membuka wawasan global mereka. Tidak hanya di daerah perkotaan dan pinggiran, bahkan kebutuhan ini sudah disadari dan dimulai di wilayah pegunungan seperti di daerah perbukitan Menoreh sebagai wilayah Kecamatan Samigaluh. Kelompok belajar Perdikan EcoEduPark desa Purwoharjo dan Sekolah Dasar Pangudi Luhur Kalirejo merupakan potret dua lembaga pendidikan non-formal dan formal yang memberikan pelatihan Bahasa Inggris bagi para siswa sebagai kesadaran akan persiapan masa depan para siswa, walaupun pelajaran ini bukan muatan wajib dalam kurikulum. Salah satu kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya adalah kompetensi guru serta relawan yang terbatas oleh karena latar belakang pendidikan yang tidak sesuai serta kurangnya pembinaan. Terlebih lagi Bahasa Inggris dianggap pelajaran yang kurang menyenangkan karena kurangnya inovasi dan kreatifitas serta fasilitas pembelajaran di kedua mitra tersebut.

II. DESKRIPSI MITRA

SD Pangudi Luhur Kalirejo yang terletak sekitar 45 km di sebelah barat pusat kota Yogyakarta berada di bawah Yayasan Pangudi Luhur yang berpusat di Semarang. Jumlah siswa yang semakin menurun dan tantangan persiapan generasi masa depan dengan tanpa melupakan asal mereka dari pedesaan membuat sekolah melakukan inovasi terkait dengan kurikulum pembelajaran dan pembimbingan siswa di berbagai kegiatan. Sudah sejak lima tahun yang lalu sekolah ini mengintegrasikan kemampuan pertanian dalam kurikulumnya dalam mata pelajaran berkebun dua jam pelajaran setiap minggu dan kewajiban tiap kelas mengelola kebun kelas dari proses menanam, memelihara, serta memanen sayur dan buah. Setiap bulan juga diadakan pasar di sekolah dan pasar Gereja Kalirejo sebagai sarana jual beli dan melatih kewirausahaan mereka. Kegiatan-kegiatan lain yang dilaksanakan di SD ini termasuk pelatihan Bahasa Inggris dan jurnalistik untuk

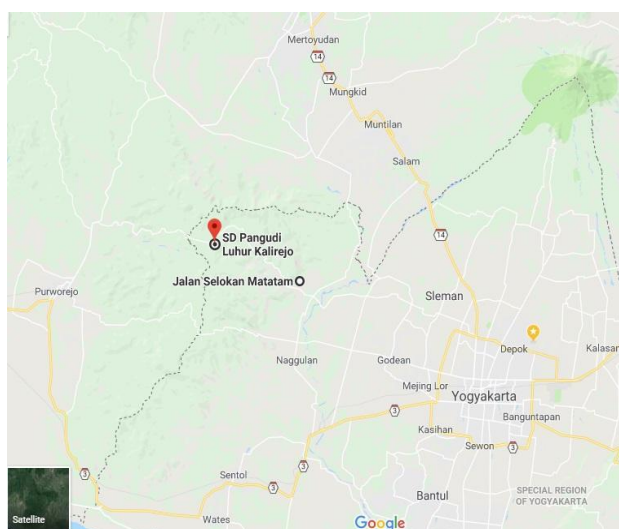
menumbuhkan kepercayaan diri mereka menghadapi tantangan di masa depan.



Gambar 1.3.1 Siswa SD Pangudi Luhur bersama tamu asing di kebun sekolah



Gambar 1.3.3 Suasana pembelajaran di Perdikan EcoEduPark



Gambar 1.3.2. Peta Lokasi SD PL Kalirejo

Kelompok belajar Perdikan EcoEduPark desa Purwoharjo merupakan kelompok belajar dari berbagai sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak di desa tersebut di hari Sabtu sebagai sebuah kelompok bermain sekaligus mempersiapkan siswa dengan berbagai *life skill* masa depan. Dimulai sejak akhir tahun 2018, berbagai aktifitas di ruang terbuka untuk memberikan suasana yang berbeda dari aktifitas kelas di sekolah. Sebagai sebuah komunitas yang masih sangat baru, informasi di internet tentang kelompok ini juga sangat terbatas (termasuk belum terdeteksinya peta lokasi di Google Map). Dikelola oleh beberapa guru dan penduduk setempat yang menjadi relawan di kelompok belajar ini, secara rutin setiap minggunya ada sekitar 30 anak datang dari 50 yang terdaftar. Hal ini menunjukkan motivasi yang cukup baik dari anak peserta didik dan para fasilitator.

Instruktur dan guru di Kelompok Belajar Perdikan EcoEduPark serta SD Pangudi Luhur adalah guru kelas dan guru Pendidikan Usia Dini (PAUD) serta beberapa relawan dari Paroki Boro.

Permasalahan yang dihadapi di kelompok belajar dan sekolah tersebut adalah

1. Terbatasnya materi dan media pembelajaran Bahasa Inggris yang menarik bagi siswa
2. Kemampuan guru dan relawan pengajar yang kurang sesuai dengan kebutuhan pedagogi Bahasa Inggris yang inovatif
3. Kurangnya aktifitas belajar Bahasa Inggris yang sesuai dengan keunikan masing masing komunitas dalam hal kondisi kelas, *nature* kelompok belajar, dan jenis program
4. Terbatasnya jumlah relawan pengajar (bagi Perdikan EcoEduPark)
5. Sangat terbatasnya waktu untuk berlatih bahasa Inggris (di SD Pangudi Luhur) oleh karena mata pelajaran ini bukan muatan wajib kurikulum

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan service learning ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang media dan materi pembelajaran yang menarik dan inovatif bagi anak-anak
2. Memberikan contoh-contoh pembelajaran Bahasa Inggris dengan berbagai inovasi bagi para guru dan relawan fasilitator pembelajaran
3. Meningkatkan motivasi anak-anak dalam menguasai Bahasa Inggris dengan metode yang menyenangkan dan inovatif
4. Menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UKDW untuk mempraktekkan teori dan pembelajaran di kelas.
5. Menjadi wadah kegiatan bagi para dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UKDW untuk

mempraktekkan keahlian mereka dan melakukan pengajaran yang kontekstual

III. PELAKSANAAN PENGABDIAN

Service learning merupakan salah satu pendekatan akademik yang memberikan pengalaman pembelajaran tidak saja melalui interaksi proses belajar-mengajar secara teori saja, melainkan juga dengan pengalaman langsung di lapangan dengan cara melakukan pelayanan. Paradigma ini tidak hanya berlaku bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran mereka, akan tetapi juga bagi pengajar atau peneliti yang berniat menyatukan kajian teoritis yang sudah dilakukan dengan pelayanan kepada masyarakat. Beberapa definisi service learning sebagai kerangka berpikir dalam kegiatan ini adalah:

“course-based, credit-bearing experience in which students (a) participate in an organized service activity that meets community needs and (b) reflect on the service activity in such a way as to gain further understanding of course content, a broader appreciation of the discipline, and an enhanced sense of civic responsibility”. [2]

“combines rigorous academic study with meaningful community service that enhances students academic learning and achieves the aims of whole person development.while addressing the needs of the community, and requires a cooperative partnership among students, service agencies and course instructors” [3]

“Community-embedded academic practice” [4]

Oleh karenanya, selain para dosen, kegiatan ini juga melibatkan para mahasiswa di mata kuliah *Classroom Management* (CM) yang merangkap mata kuliah Magang II dan *Language Learning and Acquisition* (LLA). Adapun proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap perencanaan, mahasiswa CM dan LLA melakukan pengamatan sekaligus *need analysis* dalam dua kelas Bahasa Inggris di Kelompok Belajar Tanah Perdikan EcoEduPark yang terselenggara pada tanggal 6 April 2019. Para mahasiswa mengamati kegiatan belajar kelas SD ‘besar’ yang terdiri dari siswa kelas 3-6 SD dan kelas SD ‘kecil’ yang terdiri dari siswa PAUD hingga kelas 2 SD yang diampu oleh Bapak Paulus Widiatmoko, M. A. dan Ibu A.B. Ermerawati, M. Hum. Selain itu para mahasiswa juga melakukan wawancara dengan pemilik kelompok belajar Perdikan Bapak Edy dan Ibu Lily guna mendapatkan info yang lebih mendalam tentang kelompok belajar ini.

Dari informasi yang mahasiswa kumpulkan, dilaporkan bahwa para warga belajar di Perdikan yang rata-rata berjumlah 30 warga belajar di setiap pertemuan, terdiri atas para siswa SD di sekitar Perdikan yang mayoritas adalah SD Negeri serta PAUD dan TK setempat. Para warga belajar di Perdikan ini adalah tipe pembelajar yang cenderung pasif. Sedangkan di SD Pangudi Luhur (PL) Kalirejo yang rata-rata berjumlah 40 siswa terdiri dari siswa yang aktif kelas 2-5.

Sebagai laporan *need analysis*, dilaporkan bahwa penyelenggara kelompok belajar masyarakat di Perdikan tidak memiliki tujuan belajar tertentu melainkan mengumpulkan warga belajar untuk mendapatkan materi belajar dari berbagai instansi yang bersedia memberikan materi disana. Lain halnya dengan SD PL Kalirejo yang menurut kepala sekolah, Ibu Tari, para siswa SD PL Kalirejo perlu mendapatkan materi tambahan di kelas Bahasa Inggris untuk meningkatkan kertrampilan berkomunikasi dan kepercayaan diri guna berinteraksi dengan pelanggan dalam pembelajaran berwiraswasta untuk hasil ladang mereka di sekolah tersebut. Sebagai informasi, SD PL Kalirejo, dengan latar belakang sebagian besar orangtua muridnya yang petani, ingin mengenalkan dunia bercocoktanam hingga proses penjualannya. Karena itu, kelas tambahan Bahasa Inggris diperlukan guna mempersiapkan para siswa untuk menghadapi pelanggan internasional yang mulai berdatangan

Hari, Tanggal	Pukul	Tempat	Level
Sabtu 6 April 2019	10.00 – 12.00	Perdikan EcoEduPark	PAUD – Kls 2 SD Kls 3 – 6 SD
Sabtu 27 April 2019	10.00 – 12.00	Perdikan EcoEduPark	Semua level
Jumat 17 Mei 2019	10.00 – 11.30	SD PL Kalirejo	Kls 1-3 Kls 4-6
Sabtu 18 Mei 2019	10.00 – 12.00	Perdikan EcoEduPark	PAUD – Kls 2 Kls 3 – 6 SD
Sabtu 25 Mei 2019	10.00 – 12.00	Perdikan EcoEduPark	PAUD – Kls 2 Kls 3 – 6 SD
Jumat 31 Mei 2019	10.00 – 11.30	SD PL Kalirejo	Kls 1-3 Kls 4-6

menyaksikan proses pembelajaran di SD PL Kalirejo yang dinilai unik.

Setelah menyepakati jumlah sesi sebanyak enam kali dalam kurun waktu April-Mei 2019, maka jadwal pelaksanaan program pengabdian ini adalah sebagai berikut:

TABEL 1
JADWAL PENGABDIAN

Sebagai pembagian tugasnya, mahasiswa CM mempersiapkan rencana pembelajaran berikut pengaturan kelas dan alat-alat pengajarannya. Kelompok-kelompok pengajar magang II inilah yang turut mengajar Bersama para dosen. Sedangkan mahasiswa LLA berperan sebagai asisten kelas yang membantu proses belajar dan mengajar. Pembelajaran yang terlaksana di dua tempat yaitu Kelompok Belajar Masyarakat di Perdikan dan SD PL Kalirejo ini

Hari, Tanggal	Topik	Language Focus	Pengajar	Asisten
Sabtu 6 April 2019	'Hello! I'm blue mother.'	Family members Colours	A.B. Ermerawati, M. Hum.	4 CM & LLA
	'Introducing Myself'	Alphabets, Self Introduction	Paulus Widiatmoko, M.A.	6 CM & LLA
Sabtu 27 April 2019	'Egg Hunting' (Perayaan Paskah)	Prepositions	Andreas Winardi, M.A.	3 CM & LLA
Jumat 17 Mei 2019	'I Like Playing Football'	Hobbies	2 CM	2 LLA
	'I like Banana'	Fruits	2 CM	3 LLA
Sabtu 18 Mei 2019	'My Body'	Describing Body Parts	Ign. Tri Endarto, M.A.	3 LLA
	'Let's Count'	Numbers (1-10)	2 CM	2 LLA
Sabtu 25 Mei 2019	'I Can Count'	Numbers (11-20)	2 CM	3 LLA
	'This is My Eye'	Parts of Human Body	2 CM	3 LLA
Jumat 31 Mei 2019	'Hello..' 'What is your name?'	Greetings and Introduction	2 CM	3 LLA

terlaksana setiap Sabtu dengan dibagi 2 level kelas yaitu kelas SD 'kecil' (usia PAUD – SD kelas 2) dan SD 'besar' (kelas 3-6 SD). Di setiap pertemuan, mahasiswa CM berpasangan mengajar tiap level tersebut dengan bantuan 2-4 mahasiswa LLA.

TABEL II
PEMBAGIAN MATERI, PENGAJAR DAN ASISTEN KELAS

Dalam tabel II diatas ditampilkan jenis materi beserta pengajar beserta sisten pendampingnya. Berdasarkan *need analysis* yang telah dilaksanakan sebelumnya, materi yang tersusun dalam tabel II terancang menyesuaikan teori yang diungkapkan West (1994) bahwa materi pembelajaran Bahasa Inggris disesuaikan dengan *Necessities* (tuntutan situasi yang membuat pembelajar perlu meningkatkan keterampilan berbahasa asing), *Lacks* (keterampilan bahasa asing yang perlu dicapai guna menjawab kebutuhan situasi), dan *Wants* (apa yang calon pembelajar rasa perlu pelajari untuk mencapai tuntutan situasi). Deskripsi pelaksanaan kegiatan *service learning* di setiap sesi dari jurnal pengajaran kami paparkan sebagai berikut:

Sabtu, 6 April 2019

Dengan jumlah siswa sebanyak 16 siswa, Ibu A.B. Ermerawati, M. Hum. merancang materi yang sederhana namun dapat dilakukan dalam dinamika kelompok. Bertujuan akhir membuat pembelajar dapat berbicara menggunakan kosakata 'family members', kosakata dibatasi hanya 6 kata saja yaitu *father, mother, brother, sister, grandfather, dan grandmother*. Kegiatan kelas dikembangkan sesuai dengan karakter anak-anak yang berenergi dan kinestetis seperti bernyanyi, berlomba menyentuh gambar yang tepat, dan mewarnai sekaligus proyek membuat artwork. Dengan materi sederhana yang disiapkan, ditemukan bahwa jumlah kosakata dan proyek artwork perlu dikurangi karena level kecakapan siswa rendah.



Gambar 3.1.
Suasana kelas SD 'kecil' di Perdikan ecoedupark

Membawakan topik 'Introducing Myself', Bapak Paulus Widiatmoko, M.A. mengungkapkan bahwa dari jumlah warga belajar yang berjumlah 29 orang, masih banyak warga belajar di kelas SD 'besar' yang belum percaya diri di awal pembelajaran. Dengan metode pengajaran yang diulang, warga belajar bisa menyesuaikan diri dalam aktifitas memperkenalkan diri dan mengeja dalam Bahasa Inggris. Pembelajar memerlukan frasa-frasa yang pendek dan sederhana sehingga kepercayaan diri meningkat dalam aktifitas kelas. Selain itu penggunaan lagu, permainan, dan kegiatan dalam kelompok kecil dapat mempertahankan keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan kelas, terutama siswa yang masih belum percaya diri. Dengan kondisi sekitar yang mendukung, ragam aktifitas kelas dapat juga diadakan di dalam maupun di luar kelas. Mahasiswa asisten kelas berperan penting dalam membantu mengontrol kegiatan siswa di luar ruang kelas ini.

Sabtu, 27 April 2019

Bertepatan dengan masa perayaan Paskah, pengelola sekaligus salah satu fasilitator kelompok belajar Perdikan EcoEduPark menginisiasi kegiatan pembelajaran dengan memperkenalkan kegiatan mencari telur yang biasanya dilakukan oleh anak-anak Kristiani pada perayaan Paskah. Dalam kelas besar, para warga belajar dipersiapkan

untuk bermain 'mencari telur' secara berkelompok. Materi yang diberikan hari itu adalah tentang prepositions seperti *in front of*, *on*, *in*, *behind*, *beside*, dan *between* yang akan membantu mereka berburu telur berdasarkan instruksi Bahasa Inggris yang mereka terima.

Setelah telur-telur terkumpul, Bapak Andreas Winardi, M.A. dibantu beberapa asisten mahasiswa CM dan LLA mengajak mereka menghitung telur yang diperoleh dalam Bahasa Inggris. Hadiah untuk pencari telur terbanyak diberikan dan semua telur terkumpul diberikan kepada ibu-ibu yang bertugas untuk dimasak bumbu Semur dan dimakan bersama-sama. Pada pembelajaran kali ini ditemukan bahwa materi belum disederhanakan secara maksimal, sehingga dalam proses mencari telur, para warga belajar masih kesulitan dalam memahami kosakata prepositions yang diberikan dalam petunjuk-petunjuk pencarian telur. Di sisi lain, hadiah-hadiah yang disediakan berhasil membuat 23 warga belajar antusias mengikuti aktifitas kelas terutama saat lomba menebak kosakata prepositions. Menyediakan poster berisi daftar kosakata prepositions menjadi salah satu cara untuk membantu warga belajar dalam kegiatan pembelajaran di kesempatan yang lain.

Jumat, 17 Mei 2019

Pengajaran kelas Bahasa Inggris di SD PL Kalirejo hari itu dilakukan oleh 4 mahasiswa CM dan didampingi oleh 5 mahasiswa LLA. Di kelompok SD 'kecil' yang berjumlah 13 siswa, Sarfita dan Maxi membawakan topik fruits dengan obyektif pembelajaran siswa dapat mengungkapkan likes dan dislikes ketika mempresentasikan artwork yang mereka buat. Dalam jurnal mengajarnya, para mahasiswa ini menyimpulkan bahwa metode pengulangan yang mereka terapkan selama proses pembelajaran berhasil membuat para siswa kelompok SD 'kecil' percaya diri mengungkapkan likes dan dislikes terhadap buah-buahan tertentu. Belajar dari observasi mereka di kelas-kelas sebelumnya, kali ini kosakata baru yang mereka bawakan dalam kelas hanya 4 kosakata yaitu *banana*, *apple*, *dragon fruit*, and *mango*. Kosakata itulah yang kemudian mereka sesuaikan dengan lagu yang mereka berikan sebagai materi di kelas. Para siswa sangat menikmati kelas ini, hingga mereka masih menyanyikan lagu tentang buah-buahan yang mereka pelajari di kelas walaupun kelas telah berakhir.



Gambar 3.2.
Hasil karya kelas SD 'kecil' di SD PL Kalirejo

Natalia dan Billy di waktu yang bersamaan mengajar dengan tema 'Hobbies' di kelas SD 'besar' SD PL Kalirejo yang berjumlah 14 siswa. Tema ini mereka integrasikan dengan materi possessive: *his and her*. Dengan daya serap yang baik serta respon yang cepat, para siswa usia kelas 3-5 SD ini berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas. Di akhir kegiatan, mereka dapat mengungkapkan apa hobi mereka dan apa hobi teman lain dengan menggunakan possessive yang sesuai; *his* atau *her*.

Sabtu, 18 Mei 2019

Dengan 9 warga belajar, bapak Ign. Tri Endarto, M. A. beserta 4 mahasiswa asisten mengajak para warga belajar untuk belajar mengenai *Parts of Body*. Dimulai dengan kegiatan perkenalan, pengajar dan para asisten kemudian mengajak para warga belajar untuk beraktifitas menggunakan kosakata tentang *Body Parts* dengan menyanyikan kosakata terkait yang kemudian diteruskan dengan aktifitas menulis kosakata tersebut pada gambar yang sudah ditempelkan disekitar mereka. Warga belajar juga terlihat sangat antusias berpartisipasi dalam permainan *Simon Says* dengan instruksi '*Simon says, please touch your ...*'. Pemberian hadiah menambah keceriaan dan keseruan pembelajaran hari itu ketika warga belajar yang selalu benar menyentuh bagian tubuh sesuai instruksi mendapatkan hadiah.

Sabtu, 25 Mei 2019

Jumlah warga belajar di kelas Bahasa Inggris di Perdikan EcoEduPark kali ini tidak sebanyak kelas sebelumnya karena bertepatan dengan bulan Ramadhan. Dengan jumlah 4 warga belajar, obyektif pembelajaran hari itu dapat di selesaikan dengan baik dan cepat. Mahasiswa CM, Sarfita dan Maxi, membawakan topik *Foods* dalam pertemuan kali ini. Topik ini diintegrasikan dengan *Simple Present*: *Affirmative*, *Negative*, and *Interrogative*. Dimulai dengan memperkenalkan kosakata makanan yang akan digunakan dalam aktifitas kelas, mahasiswa pengajar mulai memperdengarkan penggunaan pertanyaan '*Do you like...?*' beserta jawaban '*Yes, I do*' dan

'No, I don't'. Warga belajar kemudian diminta untuk menempatkan diri pada gambar-gambar makanan yang tertempel disekitar kelas sesuai dengan instruksi mahasiswa pengajar. Setelah para warga belajar mengerti tentang *Simple Present* yang diajarkan, mahasiswa pengajar meminta para warga belajar untuk melakukan survey di dalam kelas guna mengumpulkan data makanan apa saja yang disukai dan tidak disukai oleh teman-teman yang lain dengan melakukan wawancara menggunakan 'Do you like...?'. Pada akhir kegiatan kelas, para warga belajar diminta untuk memilih lembar gambar makanan yang mereka sukai dan yang teman mereka sukai untuk kemudian diwarnai dan diberi kalimat 'I like...' di bagian bawah gambar. Obyektif pembelajaran hari itu dapat dicapai dengan baik.

Warga belajar di kelas SD 'kecil' hari itu pun tidak sebanyak kelas sebelumnya. Dengan hanya 3 warga belajar, mahasiswa pengajar, Liffa dan Nine, tidak mendapatkan kendala yang berarti selama proses pembelajaran. Macam aktifitas sederhana tentang angka 11-20 sebagai lanjutan materi angka yang sebelumnya dan peran mahasiswa asisten pengajar dapat membantu 3 warga belajar yang pada awalnya tidak aktif dalam kegiatan kelas. Dalam refleksinya, para mahasiswa pengajar mengungkapkan bahwa siswa yang pasif dan kurang percaya diri memerlukan pendampingan yang intensif dan mereka merasa terbantu dengan adanya rekan asisten pengajar dari kelas LLA.



Gambar 3.3

Aktifitas Belajar Kelas SD 'Kecil' di Perdikan Ecoedupark

Jumat. 31 Mei 2019

Dalam program pengabdian di SD PL Kalirejo kali ini, mahasiswa pengajar dibagi menjadi 2 kelompok pengajar di kelas SD 'kecil' yang berjumlah 14 siswa dan SD 'besar' yang berjumlah 16 siswa. Di kelompok SD 'kecil', para mahasiswa pengajar, Liffa dan Nine, membawakan materi *Parts of Body* yang disampaikan melalui lagu 'Head, Shoulders, Knees, and Toes'. Obyek pembelajaran kali ini adalah siswa dapat menyanyikan lagu tersebut berikut dengan gerakannya. Dalam refleksinya, mahasiswa pengajar menyampaikan bahwa para siswa kelompok SD 'kecil' SD PL

Kalirejo merupakan kelompok siswa yang aktif, sehingga mahasiswa pengajar perlu menyiapkan beberapa ragam kegiatan dengan instruksi yang sederhana. Selain itu, mahasiswa pemhajar juga menemukan bahwa dengan kecepatan belajar yang beragam, perlu disiapkan ekstra kegiatan untuk para *fast learners* sehingga mereka tidak mengganggu teman yang lain ketika mereka telah selesai mengerjakan tugasnya.

Di kelas kelompok SD 'besar', mahasiswa CM, Elang dan Jeane, membawakan topik *Introducing and Greetings* yang diintegrasikan dengan *Simple Present with Verbs*. Obyektif pembelajaran kali ini adalah para siswa dapat mengisi lembar kerja tentang *greetings and introductions* dalam kelompok. Dalam refleksinya, mahasiswa pengajar mengungkapkan bahwa kendala yang muncul dalam proses pembelajaran kali ini adalah kalimat instruksi yang kurang sederhana membuat para siswa tidak selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas dan berimbas pada manajemen kelas yang kurang terkontrol. Dengan tipe pembelajar yang aktif seperti di SD PL Kalirejo ini, mahasiswa pengajar hendaknya menyiapkan aktifitas cadangan yang sederhana dengan instruksi yang disederhanakan sesuai level Bahasa Inggris mereka.

IV. EVALUASI DAN REFLEKSI

Evaluasi dan refleksi dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses *need analysis* sebaiknya mahasiswa diberikan juga waktu untuk bertanya kepada perwakilan siswa atau guru untuk mengetahui secara menyeluruh detail *Needs, Lacks, dan Wants*. Pada kesempatan program kali ini, mahasiswa hanya berjumpa dengan pemilik Perdikan EcoEduPark saja, tanpa perwakilan dari SD PL Kalirejo.
2. Fase observasi juga diperlukan ke setiap calon kelompok pembelajar guna mengetahui tipe masing-masing kelompok guna disesuaikan dengan materi yang akan segera disusun.
3. Melalalui program pengabdian ini, mahasiswa CM mendapatkan exposure tentang macam tipe pembelajar, khususnya di kabupaten Kulon Progo, tempat mereka akan segera melaksanakan program KKN.
4. Kesempatan mengajar kelas anak-anak menjadi kesempatan baik untuk mahasiswa CM menerapkan teori-teori *Classroom Management* yang mereka peroleh pada awal semester dan melaluinya mahasiswa dapat memperoleh kesempatan *trials and errors* seperti pada penentuan load materi, mempersiapkan ragam aktifitas kelas, dan level instruksi dalam beraktifitas di dalam kelas.
5. Mahasiswa UKDW mendapatkan kesempatan untuk menerapkan salah satu dari 4 *core values* UKDW yaitu *Service to the World*.
6. Pengelola Perdikan EcoEduPark dan Kepala Sekolah SD Pangudi Luhur Kalirejo merasakan manfaat

aktifitas pengabdian ini karena para siswa SD di sekitar Perdikan yang tidak memperoleh mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah, dapat memperolehnya dalam kegiatan ini. Beliau mengharapkan keberlanjutan program serupa di kesempatan lain.

7. Telah dibicarakan kemungkinan pengembangan program ini di masa mendatang dengan rintisan kegiatan literasi sekolah dan meningkatkan minat baca siswa, terutama dalam penguatan kemampuan Bahasa Inggris.

VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui tulisan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

VII. DAFTAR PUSTAKA

[1]	Dardjowidjojo, S (2000). English teaching in Indonesia. <i>English Australia Journal</i> 18 (1), 22-30.
[2]	Bringle, R., & Hatcher, J. (1995). A service learning curriculum for faculty. <i>Michigan Journal of Community Service Learning</i> , 2, 112-122.
[3]	Ma Hok-ka, C. & Chan Cheung-ming, A. & Liu Cheng, A. & Mak Mui-fong, F.(2018). <i>Service-Learning as a New Paradigm in Higher Education of China</i> . East Lansing: Michigan State University Press. Retrieved January 24, 2019, from Project MUSE database.
[4]	Terry, A., & Bohnenberger, J. (2007). <i>Service-learning...by degrees: How adolescents can make a difference in the real world</i> . Portsmouth, NH: Heinemann.